



## ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh2109>

## Implementasi *Theory Planning Behavior* terhadap Intensi Membuang Sampah Pengunjung *Car Free Day* Pantai Losari Kota Makassar

Nasruddin Syam<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Abd. Gafur<sup>1</sup>, Wardiah Hamzah<sup>1</sup><sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim IndonesiaEmail Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [abd.gafur@umi.ac.id](mailto:abd.gafur@umi.ac.id)No Telepon Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): 082187052525

## ABSTRAK

*World Bank* menyatakan kebiasaan orang Indonesia yang membuang sampahnya sembarangan sebanyak 70,31%, sehingga Indonesia menjadi negara terkotor ketiga di dunia. Diperkirakan jumlah penduduk Indonesia tahun 2025 sebanyak 270 juta jiwa dan diprediksi akan menghasilkan sampah sebanyak 130.000 ton/hari. Sampah tersebut dapat bersumber kegiatan masyarakat, seperti keramaian (*car free day*). Perilaku masyarakat dapat mempengaruhi intensi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya pada pengunjung *car free day*. Tujuan penelitian ini adalah menemukan faktor yang berhubungan dengan intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* Pantai Losari Kota Makassar tahun 2017. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study*, dimana responden dalam penelitian ini adalah pengunjung *car free day* di Pantai Losari sebagai populasi dan sampel penelitian. Sampel diambil sebanyak 370 orang yang diambil secara bertahap selama 6 kali (3 bulan) pelaksanaan *car free day*. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Jl. Penghibur (Pantai Losari) Kota Makassar tahun 2017. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasilnya kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram yang diberikan narasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan *behavioral belief* (keyakinan perilaku), *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku), *normative belief* (keyakinan norma) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya, sedang *motivation to comply* (motivasi untuk memenuhi), *control beliefs* (kontrol keyakinan), *perceived power* (persepsi kekuatan) berhubungan dengan intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar.

Kata kunci : *Theory Planning Behavior*, Intensi, Sampah

## Article history :

Received 05 September 2018

Received in revised form 04 January 2019

Accepted 06 January 2019

Available online 25 January 2019

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PUBLISHED BY :

Public Health Faculty  
Universitas Muslim Indonesia

## Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

## Email :

[jurnal.woh@gmail.com](mailto:jurnal.woh@gmail.com), [jurnalwoh.fkm@umi.ac.id](mailto:jurnalwoh.fkm@umi.ac.id)

## Phone :

+62 85255997212



---

*ABSTRACT*

*Gout Arthritis is a crystal deposition disease which arises when supersaturation of body tissues with urate. The World Bank states that the habits of Indonesians who throw garbage at random are 70.31%, so that Indonesia is the third dirtiest country in the world (Jastam, 2015). It is estimated that Indonesia's population in 2025 is 270 million people and is predicted to produce as much as 130,000 tons of waste per day. The garbage can be sourced from community activities, such as car free days. Community behavior can influence the community's intention to dispose of garbage in its place for visitors of free car days. The purpose of this study was to find factors related to the intention to throw garbage in its place by car free day visitors of Losari Beach Makassar City in 2017. The research design used was cross sectional study, where respondents in this study were car free day visitors at Losari Beach as population and research sample. Samples were taken as many as 370 people taken in stages for 6 times (3 months) of car free day implementation. This research is planned to be carried out on Jl. Penghibur (Losari Beach) Makassar City in 2017. Data analysis was carried out in univariate, bivariate and multivariate. The results are then displayed in the form of tables and diagrams given narration. The results showed that there was no behavioral belief relationship, evaluation of behavioral belief, normative belief with the intention to throw garbage in its place, while motivation to comply, control beliefs, perceived power is related to the intention to dispose of garbage in its place by visitors to the car free day at Losari Beach in Makassar City.*

*Keywords : Theory Planning Behavior, Intention, Waste*

---

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia, yaitu sebanyak 237 juta jiwa. Diperkirakan jumlah penduduk ini akan bertambah menjadi 270 juta jiwa pada tahun 2025. Jumlah penduduk sebanyak itu, diprediksi akan menghasilkan sampah sebanyak 130.000 ton/hari. *World Bank* menyatakan kebiasaan orang Indonesia yang membuang sampahnya sembarangan sebanyak 70,31%, menjadikan Indonesia berada pada urutan ketiga tertinggi di dunia sebagai negara terkotor setelah India dan China.<sup>1</sup>

Menurut Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Makassar bahwa penduduk Kota Makassar tahun 2016 yang berjumlah ± 1,700.000 jiwa, dapat menghasilkan sampah 700 sampai 800 ton per hari. Sampah tersebut dapat bersumber dari sampah domestik, industri ataupun kegiatan masyarakat, seperti pesta, kampanye dan keramaian lainnya.

Salah satu keramaian yang rutin dilakukan di kota besar seperti Kota Makassar adalah *car free day*. *Car free day* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat pencemaran udara di kota-kota besar di seluruh dunia yang disebabkan oleh kendaraan bermotor. Hanya saja, kegiatan tersebut meninggalkan permasalahan baru seperti sampah yang menggunung.

Kota Makassar meresmikan program *Car free day* pada tanggal 7 Juni 2010. Kawasan yang dijadikan kegiatan *Car free day* bertempat sepanjang Jalan Penghibur (Pantai Losari). Lokasi ini berjarak sekitar 1100m (1,1 km) memanjang dari utara ke selatan. Panoramanya sangat indah sehingga sangat cocok untuk berbagai kegiatan relaksasi.

*Car free day* diadakan setiap minggu dari pukul 06:00 sampai dengan 10:00 WITA, terlihat aktifitas jual beli dan konsumsi, mulai dari penjual makanan tradisional, makanan modern, sampai dengan penjual pakaian tidak luput dijumpai disana. Dari hasil aktifitas jual beli dan konsumsi tersebut, sering kali menimbulkan masalah sampah.

Berdasarkan survei awal, pembungkus makanan merupakan sampah yang mendominasi di *car free day* Pantai Losari. Terkait dengan keberadaan sampah, peneliti melakukan wawancara untuk kebutuhan data awal kepada 10 pengunjung *car free day* Pantai Losari, hasilnya 8 orang pernah membuang sampah sembarangan dengan alasan yang bermacam-macam, diantaranya karena tidak melihat tempat sampah, jarak tempat sampah jauh, dan tidak ada yang menegur mereka jika membuang sampah sembarangan. Untuk 2 orang lainnya membuang sampah pada tempat sampah dengan alasan karena mereka tidak ingin mencemari lingkungan dan sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

Kemunculan suatu tingkah laku, dalam hal ini tingkah laku membuang sampah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah keinginan yang disadari dan direncanakan oleh individu. Perilaku membuang sampah dapat dilakukan ketika individu memiliki keinginan untuk melakukannya. Keinginan yang disadari dan direncanakan untuk terlibat dalam perilaku membuang sampah disebut sebagai intensi membuang sampah.<sup>2</sup>

Intensi merupakan indikasi seberapa besar seorang individu akan berusaha untuk memunculkan tingkah laku tertentu.<sup>3</sup> Dalam *Theory of Planned Behavior* intensi sendiri dipengaruhi oleh tiga determinan, yaitu (1) *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), merupakan kepercayaan seseorang mengenai sebuah sikap terhadap perilaku membuang sampah bisa saja menjadi positif ataupun negatif. Bila seseorang memiliki kepercayaan bahwa membuang sampah disembarang tempat merupakan sesuatu yang wajar dan tidak salah untuk dilakukan. Sehingga tidak mengapa jika kita membuang sampah disembarang tempat, (2) *Subjective norm* (norma subyektif), merupakan adanya pengaruh orang lain atau lingkungan terhadap munculnya niat untuk berperilaku tertentu. Pengaruh lingkungan merupakan suatu faktor besar terhadap munculnya suatu perilaku. Perilaku membuang sampah sembarangan tentu tidak akan pernah lepas dari pengaruh lingkungan sekitar. Saat ini dalam menanggapi masalah pembuangan sampah di sembarang tempat sudah menjadi hal yang biasa karena semua orang melakukannya dan (3) *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku), dimana seseorang akan melakukan suatu tindakan yang dirasa lebih mudah untuk dilakukan karena adanya sumber daya yang memadai, dalam hal ini seperti fasilitas yang disediakan.

Melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), dapat dipahami bahwa *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* dapat mempengaruhi suatu intensi dalam hal ini yang dimaksud yaitu intensi membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan pada pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk menguji implementasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) terhadap intensi membuang sampah pada tempatnya, pada kasus *Car free day* Pantai Losari Kota Makassar tahun 2017.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*, dimana variabel independen adalah *Theory Planning Behavior* (teori perencanaan perilaku) yang terdiri : *behavioral*

*belief* (keyakinan perilaku), *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku), *normative belief* (keyakinan norma), *motivation to comply* (motivasi untuk memenuhi), *control beliefs* (kontrol keyakinan), *perceived power* (persepsi kekuatan) dan variabel dependen adalah intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* Pantai Losari Kota Makassar.

Penelitian dilaksanakan di sekitaran Jalan Penghibur (Pantai Losari) Kota Makassar. Lokasi ini dipilih dengan alasan karena menjadi tempat dilaksanakannya *car free day* di Kota Makassar. Waktu penelitian dilakukan tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung *car free day* Pantai Losari Kota Makassar yang rata-rata ada 10.000 orang. Berdasarkan tabel *Krejcie* pada tingkat kesalahan 5% dan derajat kepercayaan 95%, maka besar sampel sebanyak 370 orang. Pengambilan sampel dilakukan selama 6 kali (3 bulan) atau 62 responden setiap *car free day*. Sampel dipilih secara random pada 3 titik atau jalan masuk pengunjung.

Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai dan mengobservasi responden yang berkunjung ke *car free day* dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan mulai dengan menggunakan SPSS berdasarkan hasil pengukuran tersebut. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melihat gambaran distribusi frekuensinya, baik dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk grafik. Kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu *theory planing of behavior* (teori perencanaan perilaku) dan variabel dependen intensi membuang sampah pada tempatnya. Karena rancangan penelitian ini adalah *cross sectional studi* dan datanya dalam bentuk nominal/ordinal maka diuji dengan menggunakan *Chi Square Test*.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Pengunjung *Car Free Day* di Pantai Losari Kota Makassar

Karakteristik Responden		Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	174	47,0
	Perempuan	196	53,0
	Jumlah	370	100
Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	6	1,5
	Tamat SD	11	2,9
	Tamat SMP	22	5,9
	Tamat SMU	232	62,8
	S1	71	19,3
	S2	23	5,9
	S3	5	1,5
Jumlah		370	100

Karakteristik Responden		Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kelompok Umur	< 20	75	20,2
	20 – 29	232	62,8
	30 – 39	42	11,3
	40 – 49	14	3,9
	> 50	7	1,8
		370	100
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	223	60,1
	Polri/TNI/PNS/Pensiunan	21	5,6
	Wiraswasta	33	8,9
	Swasta	22	5,9
	IRT	25	6,8
	Lainnya	46	12,5
	Jumlah	370	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa karakteristik Pengunjung *Car Free Day* berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 158 (47%) orang, sedang perempuan sebanyak 178 (53%) orang.

#### Variabel *Theory Planing Behavior* (Teori Perencanaan Perilaku)

Hasil penelitian *theory planning behavior* (teori perencanaan perilaku) yang terdiri atas variabel *behavioral belief* (keyakinan perilaku), *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku), *normative belief* (keyakinan norma), *motivation to comply* (motivasi untuk memenuhi), *control beliefs* (kontrol keyakinan) dan *perceived power* (persepsi kekuatan) didapatkan dari nilai skor beberapa pertanyaan setiap variabel tersebut. Jumlah skor dikelompokkan menjadi dua yaitu kuat dan lemah.

Tabel 2. Distribusi Pengunjung *Car Free Day* Berdasarkan Variabel *Theory Planing Behavior* (Teori Perencanaan Perilaku) di Pantai Losari Kota Makassar

Variabel <i>Theory Planning Behavior</i>		n	%
<i>Behavioral Belief</i>	Kuat	363	98,1
	Lemah	7	1,9
	<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>
<i>Evaluation of Behavioral Belief</i>	Kuat	353	95,4
	Lemah	17	4,6
	<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>
<i>Normative Belief</i>	Kuat	359	97,1
	Lemah	11	3,9
	<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>
<i>Motivation to Comply</i>	Kuat	349	94,3
	Lemah	21	5,7
	<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>
<i>Control Beliefs</i>	Kuat	362	97,8
	Lemah	8	2,2
	<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>
<i>Perceived Power</i>	Kuat	364	98,3
	Lemah	6	1,7
	<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi pengunjung *Car Free Day* seluruh variabel *Theory Planning Behavior*.

### Intensi (Niat)

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Intensi Pengunjung *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar.

Intensi	n	%
Tinggi	255	70,0
Rendah	115	30,0
<b>Total</b>	<b>370</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar yang tinggi sebanyak 255 (70%) orang, sedang yang rendah sebanyak 115 (30%) dari 370 orang.

### Hubungan Variabel *Theory Planning Behavior* dengan Intensi Membuang Sampah

Variabel *theory planning behavior* (teori perencanaan perilaku) diuji hubungannya dengan intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar dengan menggunakan uji *chi square* pada *confidient interval* 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 4. Hubungan Variabel *Theory Planing Behavior* (Teori Perencanaan Perilaku) dengan Intensi Membuang Sampah Pengunjung *Car free day* Pantai Losari Kota Makassar

Variabel <i>Theory Planned Behavior</i>		Intensi				Jumlah		<i>P value</i>
		Tinggi		Rendah		n	%	
		N	%	N	%			
<i>Behavioral Belief</i>	Kuat	250	68,9	113	31,1	363	100	0.602
	Lemah	5	71,4	2	28,6	7	100	
	<b>Jumlah</b>	255	68,9	115	30,1	370	100	
<i>Evaluation Of Behavioral Belief</i>	Kuat	246	69,7	107	30,3	353	100	0.201
	Lemah	9	53,0	8	47,0	17	100	
	<b>Jumlah</b>	255	68,9	115	30,1	370	100	
<i>Normative Belief</i>	Kuat	248	69,1	111	30,9	359	100	0.411
	Lemah	7	63,6	4	36,4	11	100	
	<b>Jumlah</b>	255	68,9	115	30,1	370	100	
<i>Motivation to Comply</i>	Kuat	247	70,7	102	29,3	349	100	0.040
	Lemah	8	38,1	13	61,9	21	100	
	<b>Jumlah</b>	255	68,9	115	30,1	370	100	
<i>Control Beliefs</i>	Kuat	253	69,9	109	30,1	362	100	0.020
	Lemah	2	25,0	6	75,0	8	100	
	<b>Jumlah</b>	255	68,9	115	31,1	370	100	
<i>Perceived Power</i>	Kuat	255	70,0	109	30,0	366	100	0.001
	Lemah	0	0,0	6	100,0	6	100	
	<b>Jumlah</b>	255	70,0	115	30,0	370	100	

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Theory Planned Behavior* dengan intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* di Pantai Losari Makassar.

## PEMBAHASAN

### ***Behavioral Belief (Keyakinan Perilaku) dengan Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya***

*Behavioral belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap. Menurut Ajzen & Fishbein (1975) mengemukakan pendapatnya tentang *beliefs* (keyakinan): “*Subjective probability of a relation between the object of the beliefs and some other object, value, concept or attribute*”<sup>3</sup> *Behavioral belief* terkait dengan membuang sampah pada tempatnya adalah keyakinan individu bahwa perilaku membuang sampah pada tempatnya merupakan tindakan yang dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Intensi diasumsikan faktor-faktor motivasi yang berdampak pada perilaku, sebagai indikasi seberapa kuat keinginan individu untuk mencoba dan berapa banyak upaya mereka yang direncanakan dalam rangka untuk menampilkan perilaku tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *behavioral belief* yang kuat (68,9%) dan *behavioral belief* yang lemah (71,4%) terhadap intensi yang tinggi membuang sampah pada tempatnya, keduanya memiliki persentase yang hampir sama, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan *behavioral belief* (keyakinan perilaku) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya ( $p = 0,602$ ). Hal ini dapat disebabkan pengunjung *Car free Day* memiliki *behavioral belief* (keyakinan perilaku) baik yang kuat maupun yang lemah yaitu yakin/tidak yakin bahwa lingkungan *car free day* Pantai Losari akan terbebas dari sampah jika pengunjung membuang sampah pada tempatnya, sama-sama memiliki intensi untuk membuang sampah pada tempatnya.

Begitu pula halnya dengan *behavioral belief* (keyakinan perilaku) responden tentang lingkungan *car free day* di Pantai Losari akan terhindar dari bau yang tidak sedap dan akan indah dipandang jika pengunjung membuang sampah pada tempatnya, tidak memberi pengaruh terhadap intensi pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nurhidayutsshohihah tahun 2016, yang menyatakan tidak ada hubungan sikap dengan intensi menabung sampah pada nasabah bank sampah (Studi pada Nasabah Pasif Ibu-ibu di Bank Sampah Bumi Inspirasi Bandung).<sup>4</sup>

### ***Evaluation Of Behavioral Belief (Evaluasi Keyakinan Perilaku) dengan Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya***

*Evaluation of behavioral belief* merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya. *Evaluation of behavioral belief* dalam penelitian adalah evaluasi atau penilaian seseorang terhadap keberhasilan lingkungan sebagai hasil atau manfaat yang akan diperoleh dari menerapkan perilaku membuang sampah pada tempatnya.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa besarnya *evaluation of behavioral belief* yang kuat (69,7%) dan *behavioral belief* yang lemah (53,0%) terhadap intensi yang tinggi membuang sampah pada tempatnya, keduanya memiliki persentase yang hampir sama, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya ( $p = 0,201$ ).

Pengunjung *Car Free Day* menyatakan bahwa *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku) yaitu lingkungan *car free day* di Pantai Losari akan terbebas dari sampah karena pengunjung membuang sampah pada tempatnya baik yang setuju maupun yang tidak setuju, tetap memiliki niat yang tinggi untuk membuang sampah pada tempatnya. Begitu pula halnya ketika ditanyakan tentang *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku) yang terkait dengan lingkungan akan terhindar dari bau yang tidak sedap dan akan indah dipandang, responden yang setuju dan tidak setuju, tetap memiliki niat yang tinggi untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga hal ini menegaskan bahwa sikap atau *evaluation of behavioral belief* (evaluasi keyakinan perilaku) bukanlah penyebab dari intensi membuang sampah pada tempatnya.

Menurut Setiawan tahun 2017, tidak ada hubungan sikap dengan tindakan membuang sampah pada saat mengikuti kegiatan *Car Free Day*. Faktor detreminan intensi yang paling berpengaruh terhadap lemahnya intensi membuang sampah pada pengunjung *Car Free Day* adalah variabel *perceived behavior control*.<sup>5</sup>

#### ***Normative Belief (Keyakinan Norma) dengan Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya***

*Normative beliefs* adalah keyakinan seseorang akan harapan-harapan dari orang lain bahwa orang atau kelompok yang dianggap penting akan mendukung atau tidak mendukung dalam menerapkan perilaku membuang sampah pada tempatnya. Orang lain yang dimaksud adalah tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, teman-teman atau komunitas dimana mereka berinteraksi sedangkan intensi atau niat dalam penelitian ini adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk membuang sampah ada tempatnya, berdasarkan gejala keinginan individu untuk mencoba membuang sampah dan upaya untuk merencanakan membuang sampah.

Penilaian *normative beliefs* (keyakinan norma) berdasarkan pernyataan responden bahwa orang tua, teman-teman, komunitas responden setuju apabila responden membuang sampah pada tempatnya. Begitu pula dengan pernyataan responden bahwa bahwa orang tua, teman-teman, komunitas akan menegur saya apabila membuang sampah sembarangan serta menganjurkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Disamping itu, responden menyatakan bahwa orang tua, teman-teman komunitas akan menilai perilaku membuang sampah pada tempatnya sebagai perbuatan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *normative beliefs* (keyakinan norma) yang kuat (69,1%) dan yang lemah (63,6%) dengan intensi yang tinggi membuang sampah pada tempatnya, memiliki persentase yang tidak terlalu berbeda, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan *normative belief* (keyakinan norma) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya ( $p = 0,411$ ).



Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa orang tua, teman-teman, komunitas pengunjung CFD setuju apabila responden membuang sampah pada tempatnya, memiliki niat yang tinggi untuk membuang sampah pada tempatnya, tetapi disaat yang sama pengunjung *Car Free Day* yang tidak setuju pun memiliki niat yang tinggi untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal yang sama juga, saat ditanyakan mengenai teguran, anjuran dan penilaian perilaku membuang sampah berdasarkan *normative beliefs* (keyakinan norma) sehingga yang menyebabkan intensi responden membuang sampah pada tempatnya, bukanlah variabel *normative beliefs* (keyakinan norma).

### **Motivation to Comply (Motivasi untuk Memenuhi) dengan Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya**

*Motivation to comply* adalah keyakinan untuk memenuhi dan mematuhi harapan dari orang lain. bahwa orang atau kelompok yang dianggap penting baginya mendukung atau tidak mendukung terhadap perilaku membuang sampah pada tempatnya. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan *motivation to comply* (motivasi untuk memenuhi) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya ( $p = 0,040$ ). Hal ini disebabkan motivasi untuk memenuhi pengunjung *Car Free Day* seperti teguran orang tua, teman-teman atau komunitas lingkungan untuk tidak membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung tersebut, baik yang kuat ataupun lemah memperlihatkan perbedaan intensi membuang sampah pada tempatnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ghassan & Yusuf tahun 2015, yang menyatakan bahwa dorongan dari lingkungan, keluarga, tetangga, pihak RW dan komunitas memiliki peranan yang cukup besar dalam memunculkan perilaku membuang sampah ke sungai, sehingga *motivation to comply* berhubungan dengan timbulnya intensi.<sup>6</sup>

### **Control Beliefs (Kontrol Keyakinan) dengan Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya**

*Control belief* adalah keyakinan mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan (*requisite resources and opportunities*) untuk memunculkan tingkah laku. Keyakinan dari dalam diri individu bahwa suatu perilaku yang dilaksanakan (*control belief*) dapat diperoleh dari berbagai hal. Pertama adalah pengalaman melakukan perilaku yang sama sebelumnya atau pengalaman yang dipercaya karena melihat orang lain misalnya keluarga/teman dekat dalam melaksanakan perilaku itu sehingga dia memiliki keyakinan bahwa dia pun akan dapat melaksanakannya. Selain pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Keyakinan individu mengenai suatu perilaku akan dapat dilaksanakan ditentukan juga oleh ketersediaan waktu untuk melaksanakan perilaku tersebut, tersedianya fasilitas untuk melaksanakannya dan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.<sup>7</sup> Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan *control beliefs* (kontrol keyakinan) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya ( $p = 0,020$ ). Dalam hal ini adanya penghayatan terhadap kontrol keyakinan dalam diri pengunjung CFD mengenai membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, adanya kontrol dalam diri individu serta adanya dukungan dari keluarga dan komunitas pengunjung CFD memiliki peranan yang cukup dalam memunculkan intensi membuang sampah pada tempatnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ghassan & Yusuf tahun 2015, yang menyatakan bahwa dukungan dari keluarga, tetangga, pihak RW

dan komunitas memiliki peranan yang cukup besar dalam memunculkan perilaku membuang sampah ke sungai, sehingga *control beliefs* (kontrol keyakinan) berhubungan dengan timbulnya intensi.<sup>6</sup>

### **Perceived Power (Persepsi Kekuatan) dengan Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya**

*Perceived power* adalah persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku sehingga memudahkan atau menyulitkan pemunculan tingkah laku tersebut.

*Perceived power* adalah seberapa kuat faktor-faktor yang dipersepsi oleh seseorang yang mungkin mempermudah atau mempersulitnya untuk menampilkan perilaku membuang sampah pada tempatnya. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan *perceived power* (persepsi kekuatan) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya ( $p = 0,001$ ). Hal ini disebabkan kontrol keyakinan dari pengunjung *Car Free Day* seperti keyakinan pengunjung untuk dapat menerapkan perilaku membuang sampah pada tempatnya karena adanya kesadaran diri, mengetahui dampak negatif dan positifnya baik kontrol keyakinan yang lemah dan kuat, menunjukkan adanya perbedaan intensi pengunjung *Car Free Day* tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fauziah dkk tahun 2013, yang menyatakan bahwa semakin banyak sumber daya dan kesempatan individu yang dimiliki dan semakin sedikit hambatan serta rintangan yang diantisipasi maka semakin besar intensi tersebut dapat ditampilkan.<sup>8</sup> Begitu juga sebaliknya ketika semakin sedikit sumber daya yang dihadapi serta banyaknya hambatan ketika perilaku tersebut ditampilkan maka kecil kemungkinan intensi tersebut dapat ditampilkan sehingga pengunjung yang memiliki *control belief* yang rendah, kebanyakan memiliki intensi yang rendah pula.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan *motivation to comply* (motivasi untuk memenuhi), *control beliefs* (kontrol keyakinan) dan *perceived power* (persepsi kekuatan) dengan intensi membuang sampah pada tempatnya oleh pengunjung *car free day* di Pantai Losari Kota Makassar. Disarankan agar pada Satgas kebersihan, Pengawas Kebersihan, dan Satpol PP lebih berperan aktif, dapat menegur dan memberi nasehat langsung kepada masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya saat mengikuti *Car Free Day*. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih sadar tentang pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya di area *Car Free Day*.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Muslim Indonesia atas pembinaan dan dana yang telah diberikan, Ketua LP2S Universitas Muslim Indonesia Makassar atas kesempatan dan bimbingannya serta pengunjung *car free day* Kota Makassar.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Jastam, Muh. Saleh (2015). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, Kelurahan Ballaparang, Kecamatan Rappocini, Makassar). *Jurnal Higiene*. Volume 1 No. 1 Januari-April 2015. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/download/1217/1181>.
2. Supriadi, 2016. Studi Deskriptif Mengenai Intensi Membuang Sampah Pada Tempat Sampah Oleh Pengunjung Car Free Day Dago Kota Bandung. <http://repository.unpad.ac.id/22102/1/Dede-Supriadi-190110110004.pdf>
3. Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
4. Nurhidayutssholihah, et al (2016). Kontribusi Determinan Intensi Terhadap Intensi Menabung Sampah pada Nasabah Bank Sampah (Studi pada Nasabah Pasif Ibu-ibu di Bank Sampah Bumi Inspirasi Bandung <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/download/7547/pdf>.
5. Setiawan, Arizky. (2017). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Membuang Sampah Di Car Free Day Di Alun-Alun Kota Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/83263>
6. Ghassani, R., & Yusuf, U. (2015). Studi Mengenai Intensi Membuang Sampah di Sungai Cikapunduk Pada Ibu-Ibu RW 15 Kelurahan Tamansari Bandung. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Bandung.
7. Ajzen, I. (2005). The influence of attitudes on behavior. In D. Albarracín, B. T. Johnson, & M. P. Zanna (Eds.), *The handbook of attitudes* (pp. 173-221). Mahwah, NJ: Erlbaum.
8. Fauziah., dkk. (2013). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Intensi Karyawan Untuk Berperilaku K3 Di Unit PLTD PT PLN (Persero) Sektor Tello Wilayah Sulselbar (Aplikasi TPB). <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5506/JURNAL.pdf>